

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang cenderung pada aktivitas usaha untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, secara umum organisasi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu organisasi yang mencari laba dan organisasi tidak mencari laba. Jenis-jenis organisasi yang mencari laba dapat berupa perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. perusahaan jasa adalah perusahaan yang menyediakan jasa untuk pelanggan, perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan, dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah input dasar menjadi produk yang siap dijual ke pelanggan.

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya. Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan keuangan. Dalam kegiatan usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha. Pengadaan aset tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi efektif sebagaimana planning visi dan misi perusahaan.

Aset terbagi menjadi dua jenis yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar meliputi kas, piutang usaha, perlengkapan dan sebagainya. Sedangkan aset tetap

terbagi menjadi dua yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud meliputi tanah, peralatan, kendaraan dan sebagainya. Sedangkan aset tetap tidak berwujud meliputi goodwill, merek dagang, dan hak paten. Aset tetap yang digunakan oleh suatu perusahaan memiliki beban penyusutan yang harus dikeluarkan setiap tahunnya. Beban penyusutan aset tetap bukanlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tetapi hanya sebagai proses alokasi sebagian harga perolehan aset tetap menjadi beban. Beban penyusutan muncul dikarenakan setiap aset tetap akan mengalami penurunan kegunaan yang disebabkan oleh ketidaklayakan untuk dipakai lagi seperti penurunan nilai ekonomis suatu aset.

Penerapan metode penyusutan harus dilakukan dengan benar. Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi beban usaha yang akan memperbesar atau memperkecil laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Penerapan metode penyusutan yang tepat akan menghasilkan biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada laporan posisi keuangan.

CV Asri Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor, CV Asri Nusantara memiliki aset tetap berwujud sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaannya. Aset tetap yang dimiliki CV Asri Nusantara berupa bangunan, kendaraan, berbagai macam unit peralatan kantor dan mesin yang digunakan sebagai alat utama dalam kegiatan perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut diketahui bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dan belum menampilkan perlakuan atas aset tetap dalam laporan keuangannya. Sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan pada CV Asri Nusantara belum menunjukkan nilai yang sebenarnya. Berdasarkan uraian di atas serta hasil wawancara dan data dari CV Asri Nusantara, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada CV Asri Nusantara Palembang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan wawancara yang telah penulis lakukan serta data-data yang penulis dapatkan dari CV Asri Nusantara maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan yang ada di perusahaan tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan mencatat harga perolehan aset tetap berupa kendaraan, mesin dan peralatan kantor hanya sebesar harga beli tanpa memasukan biaya angkut dan biaya lainnya.
2. Perusahaan belum mencatat aset tetap pada laporan posisi keuangan sehingga menimbulkan angka yang tidak sebenarnya pada laporan posisi keuangan.
3. Pada laporan laba rugi perusahaan belum memasukkan akun beban penyusutan serta pada laporan posisi keuangan tahun 2014, 2015, dan 2016 perusahaan belum menampilkan akumulasi penyusutan.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan laporan akhir ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi pembahasan mengenai aset tetap mulai dari perolehan, perhitungan penyusutan, pemberhentian dan penyajian ke laporan keuangan, dikarenakan perusahaan belum memasarkan saham di bursa efek maka penulis mengacu pada SAK ETAP tahun 2015. Data perusahaan yang akan digunakan adalah daftar aset tetap berwujud, laporan laba rugi perusahaan, dan laporan posisi keuangan perusahaan tahun 2014, 2015, dan 2016.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai yang tepat atas perolehan aset tetap pada CV Asri Nusantara.

2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap yang telah diterapkan oleh CV Asri Nusantara.
3. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan serta akumulasi penyusutan aset tetap yang mengacu pada SAK ETAP 2015, sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan CV Asri Nusantara dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat menjadi masukan dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan atas kekurangan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.

3. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik untuk dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang tentang akuntansi keuangan aset tetap.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar, lengkap, dan relevan. Menurut Soeratno (2008:83), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan  
Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaannya analisis menurut beberapa ahli.
2. Studi Lapangan  
Yaitu objek pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013:231), metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam studi kepustakaan dan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dalam laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

- a. Observasi Lapangan  
Pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke CV Asri Nusantara mengenai kegiatan kerja didalam mengelola keuangan perusahaan.
- b. Wawancara  
Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek pembahasan pada laporan yang akan disusun.
- c. Studi Kepustakaan  
Mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal elektronik, peraturan-peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan aset tetap berwujud, permasalahan dan alternatif pemecahannya, serta mempelajari data-data yang didapat dari perusahaan yang bersangkutan.

### **1.5.2 Sumber Data**

Data adalah kumpulan pengamatan keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat diolah menjadi informasi. Menurut Sugiyono (2013:137), “data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari dokumen”. Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Asri Nusantara, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu CV Asri Nusantara, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Dalam Laporan Akhir ini digunakan data sekunder berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan daftar aset tetap berwujud untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016, sejarah singkat perusahaan selain itu juga struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang pada CV Asri Nusantara.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub bahasan secara keseluruhan. Sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat disajikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, perolehan aset tetap serta perlakuan akuntansi aset tetap mulai dari pengakuan, pengukuran awal, cara-cara memperoleh aset tetap, metode penyusutan, penghentian aset tetap serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Asri Nusantara yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, serta laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan pada tahun 2014, 2015, dan 2016.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis perlakuan aset tetap pada saat perolehan, analisa perhitungan beban penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap serta pengaruhnya pada laba perusahaan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis mengemukakan kesimpulan yang dibuat dari hasil analisis data pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan dimasa yang akan datang.